

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Jasa keuangan syariah BMT UGT Pasuruan, yang berlokasi di Jl Raya Sidogiri No.55 Sidogiri Selatan Kraton Pasuruan.

1.2 Jenis dan pendekatan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan menurut Nawawi (1996:73) penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu permasalahan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya terhadap kelompok manusia atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa sekarang. Untuk keperluan pengumpulan data dipergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan secara kualitatif. Pertanggungjawaban secara kualitatif itu tidak dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus atau simbol-simbol statistik dan juga tidak menggunakan bilangan atau angka-angka sesuai ketentuan statistik. Menurut Arikunto (1995:67) penelitian dengan analisis deskriptif adalah penelitian non-hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

3.3 Data dan Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sumarsono (2004: 67) data kualitatif adalah nilai dari perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Dalam hal ini data yang diambil menyangkut sejarah perusahaan, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan.

Adapun jenis data adalah:

1. Data primer

Menurut Sumarsono (2004:69) data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari obyek risetnya. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak pimpinan cabang serta pihak karyawan mengenai:

- a. Bagaimana proses rekrutmen yang dilaksanakan perusahaan
- b. Metode apa saja yang digunakan perusahaan dalam melakukan rekrutmen
- c. Bagaimana proses seleksi yang dilakukan dalam menyaring calon tenaga kerja baru
- d. Siapa yang menentukan diterima atau tidaknya karyawan baru
- e. Bagaimana prosedur penempatan tenaga Kerja
- f. Apa saja faktor-faktor yang di pertimbangkan dalam penempatan tenaga kerja

2. Data sekunder

Menurut Sumarsono (2004:69) data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek peneliti. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen perusahaan, literatur maupun

informasi lain tentang visi, misi dan tujuan serta struktur organisasi dan catatan lain mengenai proses rekrutmen yang pernah dilaksanakan.

3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data primer dan data sekunder untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data yang obyektif, yaitu data yang diperoleh berdasarkan data yang sebenar-benarnya bukan atas karangan-karangan (Nasir, 1988:211).

1. Wawancara

Menurut Sumarsono (2004:71) wawancara adalah suatu percakapan atau Tanya jawab dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang konstruksi yang terjadi sekarang mengenai orang, kejadian, aktifitas, dan sebagainya, terutama yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan BMT UGT Sidogiri Pasuruan serta pihak-pihak yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan.

Dalam teknik wawancara ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data berupa pedoman wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah dengan bantuan tape recorder. Pedoman yang dimaksud adalah bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan baik yang telah dirumuskan sebelumnya maupun yang belum. Metode ini digunakan peneliti dalam mencari data secara langsung dengan obyek peneliti guna mencari informasi yang dibutuhkan terutama hal-hal yang berkenaan dengan perencanaan, sistem, proses rekrutmen.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada, baik berupa catatan, traskrip, agenda maupun yang lain (Arikunto, 1997:236). Dalam hal ini peneliti akan meminta pada bagian staf penerimaan calon karyawan maupun staf lain terutama mengenai sejarah perusahaan, tujuan, visi, misi, serta catatan mengenai rekrutmen, seleksi, dan penempatan tenaga kerja yang perlu dilaksanakan serta dokumen lain yang di perlukan.

3.5 Model analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif yaitu mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Faisal, 1999:22)

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip Moleong (2005: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sedangkan dalam prosesnya data kualitatif akan berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mesintesisakan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum (Moleong, 2005:248).

